

LAPORAN AKHIR
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMA NEGERI 1 BLEGA



Oleh:
SULASTRI
NIM. 2022211043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
STKIP PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023

LAPORAN AKHIR
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMA NEGERI 1 BLEGA



Oleh:

SULASTRI
NIM. 2022211043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
(STKIP) PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh:

Nama : Sulastri

NIM : 2022211043

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 16 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan
STKIP PGRI Bangkalan



Romifтахul Ulum, SE., M.Akun
NIDN. 0705027504

Guru Pamong



Eka Hidayatur Rahman, S.Pd
NIP. 19790401 201001 1 015

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMA NEGERI 1 BLEGA



Nur Fauhah, S.Pd
NIP. 19710608 200212 2003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan PLP II dengan baik dan lancar serta tepat waktu. Dalam pembuatan Laporan PLP II ini, saya susun secara maksimal dengan kerjasama dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan laporan ini. Untuk itu saya menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam pembuatan laporan PLP II ini.

Terlepas dari semua itu, saya juga menyadari bahwa dalam laporan PLP II ini masih ada banyak kekurangan, baik dalam segi penulisan, kata dan tata bahasanya. Oleh sebab itu saya sangat menerima saran dan masukan agar saya bisa memperbaiki Laporan ini dengan lebih baik lagi.

Saya juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd, Selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan.
2. Ibu Nur Fatimah, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 BLEGA yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA NEGERI 1 Blega
3. Bapak Romiftahul Ulum, S.E., M.Ak Selaku dosen pembimbing Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA NEGERI 1 Blega
4. Bapak Ihwan Firmansyah, M.Pd Selaku Koordinator Lapangan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA NEGERI 1 Blega.
5. Bapak Ernaidi, S.Pd Selaku Wakil Ketua Kurikulum SMA NEGERI 1 Blega
6. Bapak Eka Hidayatur Rahman, S.Pd Selaku Guru Pamong dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA NEGERI 1 Blega
7. Bapak / Ibu UPPL di STKIP PGRI Bangkalan.
8. Bapak / Ibu Guru di SMA NEGERI 1 Blega
9. Siswa Siswi SMA NEGERI 1 Blega
10. Teman- teman mahasiswa PLP II di SMA NEGERI 1 Blega.

Dengan dibuatnya laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, saya selaku penulis sangat berharap laporan ini dapat dijadikan pedoman atau inspirasi bagi para mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLP II dimasa mendatang dan semoga laporan PLP II ini dapat memberikan manfaat bagi saya dan dapat diterima oleh semua pihak.

Bangkalan, 12 September 2023

Penyusun,

Sulastri

NIM. 2022211043

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PLP II.....	1
B. Tujuan PLP II	2
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II	2
BAB II.....	4
PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN	4
A. Persiapan Pelaksanaan Program.....	4
a. Pembelajaran microteaching	4
b. Pembekalan PLP II.....	4
c. Kalender Pendidikan (Terlampir).....	5
d. Rencana Pekan Aktif (Terlampir)	5
e. Program Tahunan (Terlampir).....	5
f. Program Semester (Terlampir)	5
g. Silabus	6
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	6
B. Pelaksanaan Program.....	6
a. Persiapan Sebelum Mengajar	6
b. Pembuatan RPP	7
c. Praktik Mengajar	7
d. Umpan Balik Dari Guru Pamong.....	9
C. Hasil Pelaksanaan Program	9
a. Faktor Pendukung.....	9
b. Faktor Penghambat.....	9
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)	10

BAB III	11
PENUTUP	11
A. Simpulan	11
B. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	14

DAFTAR GAMBAR

1. Lampiran 7 Kegiatan Mengikuti Upacara Bendera
2. Lampiran 8 Kegiatan Menjaga Gerbang
3. Lampiran 9 Proses KBM Di Kelas

DAFTAR TABEL

1. Tabel Kegiatan Mengajar
2. Tabel Kegiatan selama PLP II di SMA NEGERI 1 Blega

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan tahapan kedua dalam pengenalan lapangan persekolahan program sarjana pendidikan yang dilaksanakan di STKIP PGRI BANGKALAN pada semester enam. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II bermaksud untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah. Program PLP II dilaksanakan di SMAN 1 BLEGA. Sedangkan pembimbingnya dilakukan oleh Dosen Koordinator Lapangan (DKL), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong di SMAN 1 BLEGA yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Setiap program PLP II bertujuan untuk memaksimalkan kompetensi akademik mahasiswa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta melatih kemampuan mengajar. Dengan terpenuhinya program tersebut, diharapkan di masa depan mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang berkualitas. Menurut Pasal 1 ayat (1) PP No.74/2008 tentang guru, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Sejalan dengan pernyataan itu, seorang guru harus memiliki kompetensi yang diharapkan, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Kompetensi ini disiapkan melalui pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Maka, program pengenalan lapangan persekolahan ini merupakan program yang sangat tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, guru merupakan jabatan profesional yang memberikan layanan ahli dan menuntut persyaratan kemampuan secara akademik yang dapat diterima oleh penerima jasa layanan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, guru harus dipersiapkan melalui program pendidikan yang relatif panjang dan dirancang berdasarkan standar kompetensi guru. Sehingga, calon guru selain memenuhi kriteria akademik, harus terpenuhi juga kompetensi mengajar.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengaplikasikan semua ilmu yang telah

dipelajari dan mempelajari lebih detail standar kerja yang professional. Sehingga kegiatan ini akan menjadi bekal untuk karir kita di masa depan. Melalui program ini pula, mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai dunia kerja dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja. Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) di SMA Negeri 1 BLEGA. Sekolah tersebut telah di pilih oleh pihak Univeritas untuk bekerjasama menjadi sekolah mitra. Dengan melaksanakan kegiatan ini, saya mendapatkan banyak pengalaman serta wawasan tambahan mengenai kemampuan mengajar.

A. Tujuan PLP II

Dengan mengikuti kegiatan PLP II, mahasiswa dapat :

1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru
2. Menelaah startegi pembelajaran yang digunakan guru
3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru
4. Membantu guru dalam mengembangkan RPP/modul, media pembelajaran, bahan ajar dan perangkat evaluasi
5. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
6. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong

B. Manfaat Pelaksanaan PLP II

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa praktikan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan II adalah:

- Dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Mahasiswa dapat mengenal lebih dalam tentang kegiatan di sekolah
- Mahasiswa dapat mengetahui proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah serta berbagai masalah yang mungkin timbul dan bagaimana pemecahannya,

- Mahasiswa dapat mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

2. Manfaat Bagi SMA NEGERI Blega

- SMA NEGERI 1 Blega bisa mendapat masukan atau ide baru dalam kegiatan belajar – mengajar
- SMA NEGERI 1 Blega dapat meningkatkan mutu pendidikannya
- SMA NEGERI 1 Blega bisa menjadi tempat yang turut membantu dalam menciptakan Guru professional

3. Manfaat Bagi STKIP PGRI Bangkalan

- Bisa menjalin hubungan atau relasi yang baik dengan SMA NEGERI 1 Blega sebagai lokasi Pelaksanaan PLP 2
- STKIP PGRI Bangkalan bisa menjadikan pelaksanaan PLP 2 di SMA NEGERI 1 Blega ini sebagai bentuk evaluasi untuk pelaksanaan PLP Selanjutnya
- Membangun sinergitas antara sekolah dengan STKIP PGRI Bangkalan dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

a. Pembelajaran microteaching

Pembelajaran microteaching merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP. Pembelajaran microteaching dilaksanakan selama satu semester. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan kemampuan mengajar mahasiswa peserta PLP sebelum terjun langsung mengajar siswa di kelas. Dalam kegiatan peer teaching dan micro teaching, terdapat beberapa ketentuan, yaitu:

- a. Satu kelompok terdiri dari 11 mahasiswa.
- b. Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Mahasiswa bergiliran praktik micro teaching yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat dan siswa.
- d. Mahasiswa melakukan praktik 4 (empat) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas tinggi dan kelas rendah.
- e. Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- f. Setiap akhir praktik, dosen pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada praktikan.

b. Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP dilaksanakan oleh pihak kampus STKIP PGRI Bangkalan pada tanggal 11 Agustus 2023 secara luring di gedung graha STKIP PGRI Bangkalan, Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PLP tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan

PLP mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP. Tentang aturan yang harus di lakukan saat di sekolah.

c. Kalender Pendidikan (Terlampir)

Kalender pendidikan (Kaldik) merupakan suatu pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kalender pendidikan dirancang untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas selama satu tahun. Perancangan kalender pendidikan juga untuk menjadikan seluruh indikator dari kompetensi dasar agar terlaksana sesuai waktu efektif pembelajaran selama satu tahun.

d. Rencana Pekan Aktif (Terlampir)

Rencana Pekan Aktif merupakan hitungan hari-hari efektif atau aktif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk menyusun Rencana Pekan Aktif yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan aktif.

e. Program Tahunan (Terlampir)

Program Tahunan (Prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK/KI, dan KD) yang telah ditetapkan. Program tahunan tersebut sebagai rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun.

f. Program Semester (Terlampir)

Program semester (Promes) adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan.

g. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Di dalamnya mencakup standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/ pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dengan adanya silabus guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam penyusunan RPP, program tahunan dan program semester.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Karena di SMA Negeri 1 Blega kelas X menerapkan Kurikulum merdeka, jadi bukan RPP yang harus dibuat guru melainkan Modul Ajar, jadi selanjutnya:

- ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) (**Terlampir**)

Rangkaian tujuan pembelajaran merupakan panduan guru dan murid untuk mencapai pembelajaran di akhir suatu fase

- Modul Ajar (**Terlampir**)

Perangkat ajar dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

B. Pelaksanaan Program

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar di kelas saya menyiapkan:

1. Modul Ajar.
2. Mempersiapkan media pembelajaran.
3. Mempersiapkan dan mempelajari materi pelajaran sebelum mengajar.
4. menentukan model pembelajaran apa yang akan digunakan nanti di kelas.
5. Memahami karakter siswa

b. Pembuatan RPP

Karena SMA Negeri 1 Blega sekarang menerapkan kurikulum merdeka kelas X maka dari itu saya tidak membuat RPP akan tetapi membuat Modul Ajar yang sudah diberikan contohnya oleh guru pamong.

c. Praktik Mengajar

Sebelum melakukan penilaian oleh guru pamong saya ditugaskan atau diamanahkan mengajar kelas X dan XI (X-1, X-2, XI-5, X-3), jadi saya bisa belajar atau latihan sebelum melakukan penilaian. Setelah minggu ketiga saya melakukan penilaian oleh guru pamong mengajar di kelas X-1 materi tentang Masalah ekonomi dan sistem ekonomi yang dalam satu kelas berjumlah 34. Kelas XI-5 Materi konsep tentang pendapatan nasional dan kelas X-2 dan X-3 Materi tentang kegiatan ekonomi.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Mengajar

Hari	Kelas
Senin	Jam 10-11: Kelas X-2
Selasa	Jam 5-6: Kelas X-1
Kamis	Jam 5-6: Kelas XI-5 Jam 1-2: Kelas X-3

Tabel 2. Kegiatan selama PLP II di SMA NEGERI 1 BLEGA

No	Hari/Tgl	Kegiatan	
1.	Senin /22 Agustus 2023	Minggu Pertama	Pembukaan PLP II di SMA NEGERI 1 BLEGA - Mengikuti upacara bendera - Bertemu dengan guru pamong (perdana)
2.	Senin/23 Agustus 2023		- Mengikuti upacara bendera - meminta jadwal dari guru pamong
3.	Kamis/24 Agustus 2023		- Menjaga di depan gerbang - Mengerjakan modul ajar

4.	Jum'at/25 Agustus 2023		- Menjaga di depan gerbang - persiapan membuat bahan ajar
5.	Senin 28 /07 Setember 2023	Minggu ke Dua	- Mengikuti upacara bendera - Menyetor modul ajar ke Guru pamong
7.	selasa/29 Agustus 2023		- Menjaga di depan gerbang - Melaksanakan KMB di kelas X-1
8.	Rabu/30 Agustus 2023		- Menjaga di depan gerbang - Minta absen ke ruang BK
9.	Kamis/ 31 Agustus 2023		- Menjaga di depan gerbang - Melaksanakan KMB di Kelas XI-5
10	Jum'at/01 september 2023		- Menjaga di depan gerbang - Evaluasi dengan guru pamong
12.	Senin/4 September 2023	Minggu Ketiga	- Menjaga di depan gerbang - Mengikuti upacara bendera - Melaksanakan KBM di kelas X-2
13.	Selasa/5 September 2023		- Menjaga di depan gerbang - Mengerjakan Modul Ajar
14.	Rabu/6 September 2023		- Menjaga di depan gerbang - Membuat bahan Ajar
15.	Kamis/7 September 2023		- Menjaga di depan gerbang - Melaksanakan KBM di kelas X-3
16.	Jumat/8 September 2023		- Menjaga di depan gerbang
17.	Senin, 11 September 2023	Minggu Terakhir	- Menjaga di depan gerbang - Evaluasi dengan guru pamong
18.	Selasa/12 September 2023		- Menjaga di depan gerbang - mengerjakan revisi modul ajar
19.	Rabu/13 September 2023		- Menjaga di depan gerbang - mengerjakan laporan akhir individu
20.	Kamis/14 September 2023		- Menjaga di depan gerbang

			- mengerjakan laporan akhir individu dan kelompok.
21.	Jumat/15 2023	September	- Menjaga di depan gerbang - Penutupan PLP II di SMA NEGERI 1 BLEGA

d. Umpan Balik Dari Guru Pamong

Sewaktu penilaian guru pamong mengatakan jika mengajar harus bisa mengkondisikan keadaan kelas untuk tetap kondusif karena jika kelas kondusif maka KMB dapat berjalan dengan baik dan siswa tetap fokus pada materi, serta berikan kesempatan untuk siswa bertanya jika siswa malu maka guru yang memberikan pertanyaan. Dan ada bimbingan dalam penyusunan modul yang perlu di revisi. Saran yang beliau berikan akan saya jadikan evaluasi untuk kedepannya.

C. Hasil Pelaksanaan Program

a. Faktor Pendukung

Siswa SMA Negeri 1 Blega siswanya lumayan aktif jadi pembelajaran dikelas sangat efektif dan terlaksana sesuai modul ajar yang dibuat. Dan sarana prasarananya cukup baik sehingga saya bisa memvariasikan media pembelajarannya yang berbeda.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambatnya yaitu Buku Paket atau buku pegangan siswa, karena menerapkan Kurikulum Merdeka sehingga Buku Paket edisi Kurikulum merdeka masih terbatas di Perpustakaan sehingga ada sebagian siswa yang punya dan sebagiannya tidak.

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Upaya Mengatasi penghambat tersebut saya berinisiatif untuk meminta siswa supaya mencatat materi di buku pelajaran masing-masing tentang materi yang tidak mempunyai buku.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari seluruh kegiatan dan agenda selama pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II di SMA Negeri 1 Blega, saya mendapatkan banyak ilmu, pengalaman dan teman baru. Dengan segala pembekalan yang dilakukan sebelum pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II oleh dosen, saya bisa melakukan praktek nyata dalam mengajar dengan baik, meskipun tidak sempurna namun saya tetap berusaha maksimal dalam setiap melakukan proses pembelajaran. Berbagai macam karakter siswa yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Blega ini, sehingga butuh kesabaran untuk bisa memahaminya. Peran guru pamong yang memberi arahan serta bekal sebelum mengajar, juga membuat kesiapan yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Banyak hal yang telah saya peroleh dalam pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II, tidak hanya pengalaman yang diperoleh namun, ilmu serta teman juga bisa merasakan kekeluargaan dalam sebuah tim. Saya berharap pihak STKIP PGRI Bangkalan tetap menjaga silaturahmi dengan pihak sekolah SMA Negeri 1 Blega, sehingga Angkatan selanjutnya dapat melaksanakan praktek ajar nyata di SMA Negeri 1 Blega.

B. Saran

Setelah melaksanakan PLP II ini, kami dapat merasakan bagaimana hidup sebagai seorang tenaga profesional guru dalam lingkungan sekolah, oleh karena itu kami ingin menyarankan hal sebagai berikut:

1. Untuk Sesama Mahasiswa PLP II

Mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) harus mampu menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa, guru, dan karyawan sekolah, tim UPPL, DPL, serta lebih meningkatkan disiplin dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PLP.

2. Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan dalam pemberian bimbingan, motivasi, dukungan, serta evaluasi kepada mahasiswa PLP II agar semangat dalam proses pembelajaran serta hal-hal yang berhubungan dengan praktik di sekolah.

3. Untuk Pihak UPPL STKIP PGRI Bangkalan

Sebelum pelaksanaan PLP II sebaiknya mahasiswa diberikan sosialisasi PLP II agar paham mengenai sistem yang digunakan pada saat PLP II tahun ini. Serta mengomunikasikan dengan baik kepada mahasiswa hal-hal yang harus dan akan dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga tidak terjadi praduga yang tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL, T . 2022. *Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II*. Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kalender Pendidikan

KALENDER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Juli 2023					
Senin		3	10	17	24/31
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

17 - 20 Juli 2023 : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah
19 Juli 2023: Tahun Baru Hijriyah

Agustus 2023					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	16	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

17 Agustus 2023: HUT Kemerdekaan RI

September 2023					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	

28 September 2023 : Maulid Nabi Muhamma

Oktober 2023					
Senin		2	9	16	23/30
Selasa		3	10	17	24/31
Rabu		4	11	18	25
Kamis		5	12	19	26
Jum'at		6	13	20	27
Sabtu		7	14	21	28
Minggu	1	8	15	22	29

5-7 Oktober 2023: Kegiatan Tengah Semester

November 2023					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Desember 2023					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	31

21 Des 2023: hari efektif terakhir Semester gasal
22 - 30 Desember 2023 : Libur Semester gasal
25 dan 26 Desember : Hari Natal dan cuti bersama

Januari 2024					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

1 Januari 2024 : Tahun Baru Masehi

Februari 2024					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	
Sabtu	3	10	17	24	
Minggu	4	11	18	25	

8 Februari 2024 : Isra Mi'raj Nabi Muhammad
10 Februari 2024 : Tahun Baru Imlek

Maret 2024					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	31

April 2024					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	23	
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

10-11 April 2024 : Hari Raya Idul Fitri 1445 H
1-6 April 2024 : Hari Efektif Fakultatif
8-17 April 2024 : Libur Hari Raya Idul Fitri

Mei 2024					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

1 Mei 2024 : Hari Buruh Internasional
9 Mei 2024 : Kenaikan Isa Almasih
23 Mei 2024 : Hari Raya Waisak

Juni 2024					
Senin		3	10	17	24
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

1 Juni 2024 : Hari Kelahiran Pancasila
16 Juni 2024 : Hari Raya Idul Adha
24-29 Juni 2024: Libur semester genap

Juli 2024					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

1-13 Juli 2024: Libur Semester Genap

Lampiran 2 Rencana Pekan Aktif

RINCIAN MINGGU EFEKTIF
SMA NEGERI 1 BLEGA
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

MATA PELAJARAN : EKONOMI

A. ALOKASI WAKTU Kelas : E.X

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU			KETERANGAN
		YANG ADA	TIDAK EFEKTIF	EFEKTIF	
1	Juli 2023	2	1	1	MPLS
2	Agustus 2023	5	0	5	
3	September 2023	4	0	4	
4	Oktober 2023	4	1	3	KTS
5	November 2023	5	1	4	PAS
6	Desember 2023	4	4	0	PAS, PERS. RAPOF CLASSMEETING (1),
JUMLAH		24	7	17	

I. Jumlah Pekan Efektif Semester Genap

B. RINCIAN MINGGU EFEKTIF

No.	URAIAN	JUMLAH JP/Mg		
		2	3	4
1	Alokasi Tatap Muka/Materi dan Penilaian Harian/PH (Mg) (JP)	17	17	17
		34	51	68
2	MPLS	1	1	1
3	Pas dan Pengolahan nilai (Mg)	5	5	5
4	Kegiatan Tengah Semester (KTS)	1	1	1
5	Rincian Tatap Muka dan PH (JP)			
	a. Tatap Muka (materi)	15
	b. Penilaian Harian/PH	1
	c. Remidi/Pengayaan	1
J U M L A H		0	17	0

Keterangan :

1. Pelaksanaan Pembelajaran sebaiknya diatur dalam pertemuan, 1 pert. = 2 JP.
2. Waktu satu jam pelajaran (1 JP) menyesuaikan keadaan :
 - a. Waktu Normal 1 JP = 45 Menit.
3. Mg = Minggu

Jumlah = 24 JP

- 1 Alokasi Tatap Muka/ Materi dan PH Kls X = 24 -7 (jml no. 3 dan 4) = 17 Mg
- 2 Untuk mengisi no. 5 a, b, dan c sebaiknya mengerjakan dulu rincian minggu efektifnya
- 3 Setelah itu baru mengerjakan **Proto** dan **Promes**

Lampiran 3 Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : EKONOMI
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Blega
 Kelas : E.X-EKONOMI
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

SMT	ATP		JAM PELAJARAN		KET
			TM	PH/R-P	
1	10.1	Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	6	3	
	10.2	Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	6		
	10.3	Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3		
	10.4	Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	9	3	
	10.5	Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar	15		
	10.6	Mendeskripsikan terbentuknya struktur pasar	9		
		JUMLAH JAM PELAJARAN		48	6
2	10.7	Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	27	3	
	10.8	Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	18	3	
	JUMLAH JAM PELAJARAN		45	6	51

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : EKONOMI
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Blega
 Kelas : F.XI-EKONOMI
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

SMT	ATP		JAM PELAJARAN		KET
			TM	PH/R-P	
1	11.1	Mendeskripsikan bentuk serta jenis badan usaha.	5	5	
	11.2	Memberi contoh bentuk badan usaha yang terdapat di lingkungan sekitar.	10		
	11.3	Menganalisis kinerja salah satu badan milik negara atau milik daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar.	10		
	11.4	Menjelaskan konsep perhitungan pendapatan nasional.	10	5	
	11.5	Menganalisis penyebab kesenjangan pendapatan nasional yang terjadi di lingkungan sekitar.	10		
	11.6	Membuat rekomendasi solusi mengatasi kesenjangan pendapatan.	10		
	11.7	Menjelaskan konsep ketenagakerjaan.	10	5	
	11.8	Menyajikan hasil pengamatan tentang fenomena pengangguran dan cara mengatasinya	10		
		JUMLAH JAM PELAJARAN	75		15
2	11.9	Menjelaskan permintaan dan penawaran uang.	10	5	
	11.10	Menghitung indeks harga	15		
	11.11	Menghitung inflasi	10		
	11.12	Membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi sesuai dengan kondisi ekonomi terkini.	10	5	
	11.13	Menjelaskan perbedaan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.	10		
	11.14	Menganalisis dampak penerapan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dalam kehidupan sehari-hari.	10		
	11.15	Mengevaluasi kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang sedang berlaku saat ini.	10		
	JUMLAH JAM PELAJARAN	75	10	85	

Lampiran 4 Program Semester kelas x

PROGRAM SEMESTER																																	
Mata Pelajaran : Ekonomi																																	
Kelas / Semeste : E.X-Ekonomi/Ganjil																																	
Kurikulum : Kurikulum Merdeka																																	
Tahun Pelajaran : 2023/2024																																	
NO	PERT.	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	P ₁	JULI				AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER				NOPEMBER					DESEMBER							
				1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4				
10.1	1	Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	6	[Redacted]				3	3																								
10.2	2	Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	6								3	3																					
10.3	3	Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3										3																				
		Penugasan																															
		Tes Formatif 3.1 & 4.1	2										2																				
		Remidial dan Pengayaan	1										1																				
10.4	4	Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	9							3	3	3																					
10.5	5	Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar	15									3	3	3																			
10.6	6	Mendeskripsikan terbentuknya struktur pasar	9																														
		Penugasan																															
		Tes Formatif 3.2 & 4.2	2																														
		Remidial dan Pengayaan	1																														
			48	6																													
Mengetahui, Kepala SMA Negeri 1 Blega,																	Blega, 17 Juli 2023 Guru Mata Pelajaran,																
NUR FATIHAH, S.Pd Pembina NIP. 197106082002122003																	EKA HIDAYATUR RAHMAN, S.Pd Penata NIP. 197904012010011015																

Program semester kelas XI

PROGRAM SEMESTER																																
: Ekonomi																																
: F.XI-Ekonomi/Ganjil																																
: Kurikulum Merdeka																																
: 2023/2024																																
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	P ₁	JULI				AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER				NOPEMBER					DESEMBER								
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4					
Mendeskripsikan bentuk serta jenis badan usaha.	5	[Redacted]				5																										
Memberi contoh bentuk badan usaha yang terdapat di lingkungan sekitar.	10						5	5																								
Menganalisis kinerja salah satu badan milik negara atau milik daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar.	10								5	5																						
Penugasan																																
Tes Formatif 3.1 & 4.1	3									3																						
Remidial dan Pengayaan	2									2																						
Menjelaskan konsep perhitungan pendapatan nasional.	10							5	5																							
Menganalisis penyebab kesenjangan pendapatan nasional yang terjadi di lingkungan sekitar.	10									5	5																					
Membuat rekomendasi solusi mengatasi kesenjangan pendapatan.	10											5	5																			
Penugasan																																
Tes Formatif 3.2 & 4.2	3												3																			
Remidial dan Pengayaan	2												2																			
Menjelaskan konsep ketenagakerjaan.	10													5	5																	

NO	PERT.		R ₁	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOPEMBER				DESEMBER											
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
11.8	10	Menyajikan hasil pengamatan tentang fenomena pengangguran dan cara mengatasinya	10																																
		Penugasan																																	
		Tes Formatif 3.2 & 4.2	3																																
		Remidial dan Pengayaan	2																																
			75 15																																
				Blega, 17 Juli 2023 Guru Mata Pelajaran,																															
Mengetahui, Kepala SMA Negeri 1 Blega,																																			
<u>NUR FATIHAH, S.Pd</u> Pembina NIP. 197106082002122003				<u>EKA HIDAYATUR RAHMAN, S.Pd</u> Penata NIP. 197904012010011015																															

Lampiran 5 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

**CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPS EKONOMI
SMA/MA FASE E**

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini peserta didik mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi. Peserta didik memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Peserta didik memahami pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang. Peserta didik memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva. Peserta didik memahami konsep sistem pembayaran dan memahami konsep uang sebagai alat pembayaran. Peserta didik memahami berbagai bentuk alat pembayaran non-tunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya. Peserta didik memahami konsep bank dan industri keuangan non-bank dan memahami berbagai produk yang dihasilkan.
Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif. Peserta didik mencari dan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten ilmu ekonomi, keseimbangan pasar, serta bank dan industri keuangan non-bank. Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mengolah dan menyimpulkan berdasarkan

Elemen	Capaian Pembelajaran
	data hasil pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar. Peserta didik menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran dengan alat pembayaran. Peserta didik membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia. Peserta didik menyusun rencana investasi pribadi.

BAB 1 Pengantar Ilmu Ekonomi

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep ilmu ekonomi
2. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya
3. Peserta didik diharapkan mampu menyusun skala prioritas
4. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan literasi keuangan
5. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan biaya peluang
6. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis pembagian ilmu ekonomi

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen: Pemahaman Konsep			
Capaian Pembelajaran: Pada akhir fase ini peserta didik mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi. Peserta didik memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Peserta didik memahami pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang. Peserta didik memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva. Peserta didik memahami konsep sistem pembayaran dan memahami konsep uang sebagai alat pembayaran. Peserta didik memahami berbagai bentuk alat pembayaran non-tunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya. Peserta didik memahami konsep bank dan industri keuangan non-bank dan memahami berbagai produk yang dihasilkan.			
Materi*	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar**	JP
1. A	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep ilmu ekonomi.	1	2

1. B	Peserta didik diharapkan mampu menganalisis kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya.	1	4
1. C	Peserta didik diharapkan mampu menyusun skala prioritas.	1	2
	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan literasi keuangan.		
1. D	Peserta didik diharapkan mampu menganalisis pembagian ilmu ekonomi	1	2
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			10

* Angka menunjukkan bab, huruf menunjukkan subbab

**Angka menunjukkan urutan file Modul Ajar (sesuai urutan bab)

BAB 2 Kegiatan Ekonomi

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan mampu menguraikan konsep produksi sebagai kegiatan ekonomi.
2. Peserta didik diharapkan mampu menguraikan konsep distribusi sebagai kegiatan ekonomi.
3. Peserta didik diharapkan mampu menguraikan konsep konsumsi sebagai kegiatan ekonomi.
4. Peserta didik diharapkan mampu membandingkan para pelaku ekonomi.

Alur Tujuan Pembelajaran

<p>Elemen: Pemahaman Konsep</p>
<p>Capaian Pembelajaran: Pada akhir fase ini peserta didik mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi. Peserta didik memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Peserta didik memahami pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang. Peserta didik memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva. Peserta didik memahami konsep sistem pembayaran dan memahami konsep uang sebagai alat pembayaran. Peserta didik memahami berbagai bentuk alat pembayaran non-tunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya. Peserta didik memahami konsep bank dan industri keuangan non-bank dan memahami berbagai produk yang dihasilkan.</p>

Materi*	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar**	JP
2. A	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan konsep produksi sebagai kegiatan ekonomi.	2	4
2. B	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan konsep distribusi sebagai kegiatan ekonomi..		4
2. C	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan konsep konsumsi sebagai kegiatan ekonomi.		2
2. D	Peserta didik diharapkan mampu membandingkan para pelaku ekonomi.		2
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			4

* Angka menunjukkan bab, huruf menunjukkan subbab

**Angka menunjukkan urutan file Modul Ajar (sesuai urutan bab)

MODUL AJAR X.E.1

**MODUL AJAR EKONOMI KELAS X/FASE E KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR**

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : sulastri
Institusi : SMA Negeri 1
BlegaTahun : 2023-2024
Jenjang : SMA
Kelas : X/FASE E
Tema : Masalah ekonomi dan sistem
ekonomiAlokasi waktu : 2x40 menit

Model Pembelajaran: *Discovery Learning*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat memahami masalah ekonomi (masalah ekonomi berdasarkan teori klasik dan modern) dengan menggunakan model *discovery learning* dengan bantuan power point.

Capaian Pembelajaran	Indikator
Peserta didik memahami masalah- masalah dalam perekonomian dan sistem ekonomi	Menjelaskan masalah ekonomi dan sistem ekonomi

C. Pertanyaan pemantik

Pertanyaan inti :

- Apa yang menjadi penyebab masalah perekonomian ?
- Apa kalian pernah mengalami masalah ekonomi ?
- Bagaimana kalian mengatasi masalah ekonomi yang kalian alami?

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Bernalar Kritis
- Bergotong Royong
- Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

E. SARANA DAN PRASARANA

- Papan Tulis
- LCD/proyektor
- laptop
- buku tulis

F. TARGET SISWA

- a. Siswa reguler
- b. Siswa Cerdas Istimewa Berbakat
- c. Siswa dengan tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi.

G. JUMLAH SISWA

Jumlah siswa sebanyak +35 peserta didik.

H. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap muka/Luring. Dengan model discovery learning adalah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.

i. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Model : *Discovery Learning*
- b. Metode : Tanya jawab, dan *diskusi*

j. MEDIA PEMBELAJARAN

Media/Alat : power point

k. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar yaitu dengan salam, menanyakan kabar, berdoa, motivasi, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). 2. Sebelum memulai materi, guru menyapa siswa dengan kalimat, <i>"Bagaimana kabar kalian hari ini?"</i> 3. Peserta didik disinggung tentang pertanyaan pemantik hari ini tentang masalah ekonomi kemudian menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari. 4. Apersepsi: menanyakan tentang masalah ekonomi apa yang mereka ketahui 5. Guru menjelaskan indikator yang di capai dan tujuan pembelajaran 	5menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengkaji tentang masalah ekonomi melalui media power point yang di tampilkan. Guru menayangkan paparan materi power point tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi 2. Peserta didik di minta untuk mengidentifikasi gambar di power point. Dalam bentuk kelompok. 3. Guru memberikan kesempatan pertanyaan kepada peserta didik jika ada yang tidak dipahami. 4. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok masing-masing. 5. 6. Setelah kegiatan pemaparan materi selesai guru meminta kepada setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok. Dan kelompok lain memperhatikan. 7. Guru meminta peserta didik memberikan kesimpulan dari materi masalah ekonomi dan sistem ekonomi. 	70menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut. 2. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam. 	5menit

L. SUMBER PEMBELAJARAN YANG UTAMA :

Fatahuddin Amir, Dan Sari Dwi Astuti. (2023) Kurikulum Merdeka, ESENSI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL EKONOMI Untuk SMA/MA Kelas X (Fasc. E). Surakarta: CV Mediatama.

Guru Pamong

Blega, 29 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran Ekonomi



EKA HIDAYATUR RAHMAN, S.Pd
NIP. 1979041201001 1 015



SULASTRI
NIM. 2022211043

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Blega



NUR FATIHAH, S.Pd
NIP. 1971068 200212 2 003

Lampiran Materi Ajar

MATERI AJAR

1. Masalah Ekonomi Secara Umum

Secara umum masalah ekonomi adalah kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan alat pemuas untuk memenuhi kebutuhan sifatnya terbatas, sehingga manusia harus dapat menentukan kebutuhan mana yang harus didahulukan agar seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi.

2. Masalah Ekonomi Klasik

Masalah ekonomi klasik adalah masalah yang dilihat dari sudut pandang yang sangat sederhana dengan tujuan memperoleh kemakmuran, dan kemakmuran ini adalah suatu keadaan dimana barang dan jasa sebagai pemuas kebutuhan tersedia dan mencukupi kebutuhan. Dan cara pemecahan masalah ekonomi klasik ini dengan cara melakukan kegiatan yang dapat mencapai tingkat kemakmuran tersebut yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi.

a. Masalah Produksi

Bagaimana memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh orang banyak, menggunakan tenaga kerja, dan bagaimana cara memproduksi barang dan jasa tersebut sehingga bisa memenuhi kebutuhan semua masyarakat.



Gb. 1.1 produksi masker

Coba Anda amati gambar di atas. Apa yang Anda pikirkan tentang gambar tersebut saat pandemi Covid-19? Ya... pasti Anda ingat, saat pandemi covid-19, terjadi kelangkaan masker. Harga masker mengalami kenaikan karena permintaan masker bertambah, sedangkan produsen tidak dapat memproduksi masker dengan jumlah banyak sesuai dengan permintaan pasar. b. Masalah Distribusi

Bagaimana menyalurkan barang dan jasa dari produsen sampai ke konsumen serta saluran distribusi apa yang akan digunakan. Distribusi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

- 1) Distribusi langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen langsung kepada konsumen tanpa melewati perantara, seperti seorang penjual nasi goreng memproduksi sendiri dan langsung menjual dagangannya kepada pembeli (konsumen).
- 2) Distribusi tidak langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen melalui perantara, seperti pedagang besar (grosir), pedagang kecil (retailer), agen, makelar, komisioer, eksportir, importir, dan penyalur-penyialur lainnya.



Gb. 1.2 distribusi gas Elpiji

Coba Anda amati gambar di atas. Apa yang Anda pikirkan tentang gambar tersebut? Ya... pasti Anda berpikir telah terjadi kelangkaan Gas Elpiji, karena adanya kendala dalam penyaluran gas Elpiji dari produsen ke konsumen.

C. Masalah Konsumsi

Apakah barang yang diproduksi dan telah didistribusikan ke konsumen tersebut benar-benar bermanfaat untuk konsumen atau malah terbuang sia-sia. Untuk melakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor intern, meliputi sikap, kepribadian, motivasi diri, pendapatan seseorang, selera, dan watak (karakter).
- 2) Faktor ekstern, meliputi kebudayaan, adat istiadat, lingkungan masyarakat, status sosial, keluarga, dan pemerintah.

3. Masalah Ekonomi Modern

Seiring berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi, muncul masalah ekonomi modern yang menekankan pada 3 hal yaitu:

- a. Barang apa yang akan diproduksi dan berapa banyak (what)

Manusia tidak mungkin memproduksi semua barang yang dibutuhkan karena adanya keterbatasan sumber daya yang disediakan oleh alam kita. Nah, untuk mengatasi hal tersebut, manusia harus pandai dalam membuat prioritas barang apa saja yang akan diproduksi dan berapa jumlah yang sesuai.

- b. Bagaimana cara memproduksi barang tersebut (how)

Memilih cara dan teknologi yang dipakai sangatlah penting dalam proses produksi.

Pertimbangan teknologi modern atau padat modal maupun teknologi manual atau

padat karya tentu harus melalui proses penghitungan yang detail. Hal ini berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi dalam produksi.

- c. Untuk siapa barang-barang tersebut diproduksi (for whom)

Masalah ekonomi ini menyangkut pasar mana yang dibidik, didasarkan pada penghasilan, daerah, gender atau usia. Masalah ini sangat dipengaruhi oleh distribusi barang tersebut.

Sistem ekonomi

Sistem ekonomi adalah cara untuk mengatur atau mengorganisasi seluruh aktivitas ekonomi, baik ekonomi rumah tangga negara atau pemerintah, maupun rumah tangga masyarakat atau swasta. Aktivitas ekonomi yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Setiap pengusaha atau usahawan sebaiknya mengetahui sistem ekonomi untuk membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sehari-hari, karena sistem ekonomi tersebut tidak dapat lepas dari kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang ekonomi.

- Pada dasarnya sistem ekonomi bisa dibagi menjadi lima sistem yang mendasar sebagai berikut.
 1. Sistem Ekonomi Tradisional
 2. Sistem ekonomi kerakyatan
 3. Sistem ekonomi liberal
 4. Sistem ekonomi sosialis/terpusat
 5. Sistem ekonomi campuran.

C. Rangkuman

- Secara umum masalah ekonomi dalam masyarakat muncul karena keterbatasan sumber daya untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas. Masalah ekonomi dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Masalah ekonomi klasik mencakup proses produksi, distribusi, dan konsumsi

2. Masalah ekonomi modern, lebih menekankan pada barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya (what), bagaimana cara memproduksi (how), dan untuk siapa barang tersebut diproduksi (for whom).

- Sistem ekonomi adalah cara untuk mengatur atau mengorganisasi seluruh aktivitas ekonomi, baik ekonomi rumah tangga negara atau pemerintah, maupun rumah tangga masyarakat atau swasta. Aktivitas ekonomi yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

Lembar kerja Siswa

Silahkan amati gambar berikut !

Dan diskusikan dengan anggota kelompok masing-masing. Uraikan permasalahan apa yang menjadi hambatan/masalah pada gambar tersebut !



Gb. 1.1 produksi masker



Gb. 1.2 distribusi gas Elpiji

Kunci Jawaban :

- **Gb. 1.1** Semenjak kehebohan wabah virus corona, peredaran masker di pasar menjadi langka antara lain karena banyak Konsumen memborong masker untuk persediaan. Selain aksi borong, kelangkaan masker karena penimbunan. owner PT Hadtex mengakui peredaran masker dalam negeri memang kian langka sejalan wabah corona. kondisi produksi masker di dalam negeri, banyak pabrik yang kekurangan bahan baku yang memang diimpor dari China. Bahan baku impor diandalkan karena dalam negeri tidak memiliki ketersediaan yang cukup untuk produksi masker sesuai permintaan. Namun, di sisi lain pasokan masker impor pun banyak diserap oleh China dan sialnya bahan baku masker seperti kain spunbond juga terhambat. "Bahan jadi tidak ada dan bahan baku ada yang terhambat juga. Termasuk barang pembantu produksi,"

- Gb. 1.2 masalah distribusi gas LPG diakibatkan ketidaklancaran distribusi serta tidak tepat sasaran. Pemerintah meminta PT Pertamina (Persero) terus turun ke masyarakat di tingkat bawah untuk memastikan persoalan tersebut teratasi. Saat ini ada aturan dari Pertamina bahwa alokasi penjualan elpiji sebesar 80 persen ke pengguna akhir (di pangkalan resmi) sehingga maksimal ke pengecer 20 persen. Namun, sosialisasi dirasa kurang masif. Keberadaan pengecer elpiji subsidi juga menjadi tantangan dalam pendataan konsumen yang dicocokkan dengan data Penysaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE). Pasalnya, pembeli yang membeli dari pengecer, bukan pangkalan resmi elpiji, menjadi tidak terdaftar/terregistrasi.

**INSTRUMEN PENILAIAN
KETERAMPILAN ATAU
PRAKTEK**

Mata Pelajaran: Ekonomi

Penilaian Individu selama kerja kelompok

Kategori	Nilai
Kategori 1 (kurang)	60 – 74
Kategori 2 (cukup)	75 – 81
Kategori 3 (baik)	82 – 90
Kategori 4 (sangat baik)	91 – 100
Nama Siswa :	Nilai
Kerjasama bersama Tim	
Kejujuran	
Keaktifan	

MODUL AJAR XI.F.5

MODUL AJAR EKONOMI KELAS XI/FASE F KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

A. **IDENTITAS MODUL**

Penyusun : sulastri
Institusi : SMA Negeri 1 Blega
Tahun : 2023-2024
Jenjang : SMA
Kelas : XI/FASE F
Tema : Konsep pendapatan nasional

Alokasi waktu : 2x40 menit

Model Pembelajaran: *Discovery Learning*

B. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik dapat memahami dan menghitung konsep pendapatan Nasional.

Dengan menggunakan model *discovery learning* dengan buku ekonomi kelas XI.

Capaian Pembelajaran	Indikator
Peserta didik dapat memahami dan menghitung konsep pendapatan nasional.	Menjelaskan konsep pendapatan nasional Menghitung pendapatan nasional

C. **Pertanyaan pemantik**

Pertanyaan inti :

- Apa itu pendapatan nasional ?
- Bagaimana cara menghitung pendapatan nasional ?

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Bernalar Kritis
- Bergotong Royong
- Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

E. SARANA DAN PRASARANA

- Papan Tulis
- Laptop
- Buku ekonomi kelas XI

F. TARGET SISWA

- a. Siswa reguler
- b. Siswa Cerdas Istimewa Berbakat
- c. Siswa dengan tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi.

G. JUMLAH SISWA

Jumlah siswa sebanyak 30 peserta didik.

H. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap muka / luring. Dengan model discovery learning.

I. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Model : *Discovery Learning*
- b. Metode : Tanya jawab, dan soal latihan

J. MEDIA PEMBELAJARAN

Media/Alat : Buku ekonomi kelas XI dan papan tulis.

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar yaitu dengan salam, menanyakan kabar, berdoa, motivasi, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). 2. Sebelum memulai materi, guru menyapa siswa dengan kalimat, "Bagaimana kabar kalian hari ini?" 3. Peserta didik disinggung tentang pertanyaan pemantik hari ini tentang konsep pendapatan nasional. 4. Apersepsi: Guru menanyakan tentang konsep pendapatan nasional dan bagaimana cara menghitungnya 	5menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang konsep pendapatan nasional dan cara menghitung pendapatan nasional. 2. Guru memberikan kesempatan pertanyaan jika ada yang tidak di pahami tentang konsep pendapatan nasional dan cara menghitungnya. 3. Guru memberikan soal latihan di papan tulis. 	70menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi konsep pendapatan nasioal. 2. Guru memberikan (PR) sebagai bahan evaluasi bagaimana cara menghitung pendapatan nasional yang ada di buku paket Ekonomi kelas XI. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam. 	5menit

L. SUMBER PEMBELAJARAN YANG UTAMA :

Fitriani, Yeni, dan Aisyah Nurjanah. 2021, *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI Kurikulum Merdeka*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Guru Pamong

Blega, 31 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran Ekonomi



EKA HIDAYATUR RAHMAN, S.Pd

NIP. 19790401 201001 1 015



SULASTRI

NIM. 2022211043

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Blega



NUR-FATIHAH, S.Pd

NIP. 19710608 200212 2 003

Lampiran Materi Ajar

MATERI AJAR

- Pengertian dan Konsep Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah penjumlahan nilai akhir produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam kurun waktu tertentu. Konsep pendapatan nasional terdiri atas 6 macam, yakni GDP, GNP, NNP, NNI, PI, dan DI, sebagai berikut :



1. Gross Domestic Product (GDP)

Gross Domestic Product (GDP) atau **Produk Domestik Bruto (PDB)** adalah menghitung produksi barang dan jasa semua warga negarayang ada di dalam negeri. Rumus GDP adalah:

**GDP = produk warga negara di dalam negeri + produk warga negara asing
di dalam negeri**

Jadi, semua barang maupun jasa yang diproduksi di dalam negeri, baik oleh warga negara sendirimaupun warga negara asing, termasuk kedalam GDP. Ingat, kata kuncinya adalah **domestik**.

2. Gross National Product (GNP)

Gross National Product (GNP) atau **Produk Nasional Bruto (PNB)** adalah menghitung produksi barang dan jasa semua warga suatu negara di manapun mereka berada. Rumus GNP adalah:

GNP = produk warga negara di dalam negeri + produk warga negara di luar negeri

atau jika diketahui GDP, maka rumusnya menjadi:

GNP = GDP – produk warga negara asing di dalam negeri + produk warga negara di luarnegeri

Jadi, semua barang maupun jasa yang diproduksi oleh warga negara asli, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, termasuk ke dalam GNP. Kali ini, kata kuncinya adalah **nasional**.

3. Net National Product (NNP)

Net National Product (NNP) adalah GNP dengan memperhitungkan adanya **penyusutan**. Kalau GNP tadi kan kita hitung semuanya tuh, tanpa penyusutan, nah kalau di NNP, kita hitung juga penyusutannya, ya. Sehingga rumus NNP menjadi:

NNP = GNP – Penyusutan

NNP merupakan konsep pendapatan nasional yang dilihat hanya dari **laba yang diperoleh**, karena tujuan dari NNP adalah untuk mencari **netto** atau nilai bersih dari suatu produksi. Berbeda dengan GNP yang tujuannya adalah untuk mencari nilai brutonya.

4. Net National Income (NNI)

Net National Income (NNI) adalah NNP dengan memperhitungkan **komponen pendapatan** yang **tidak mencerminkan balas jasa** atas faktor produksi. Rumus NNI adalah:

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{pajak tidak langsung} + \text{subsidi}$$

Pajak tidak langsung harus dikurangkan karena tidak mencerminkan balas jasa atas faktor produksi. Uang pajak memang diterima oleh penjual/produsen bersama harga pasar barang yang dijualnya, tetapi uang pajak itu **wajib diserahkan kepada pemerintah**. Sementara itu, subsidi harus ditambahkan karena harga-harga tertentu dibuat **lebih murah daripada biaya produksi sesungguhnya**, misalnya untuk subsidi harga pupuk, BBM, atau beras.

5. Personal Income (PI)

Personal Income (PI) adalah bagian pendapatan nasional yang merupakan **hak individu-individu** dalam perekonomian sebagai **balas jasa keikutsertaan** mereka dalam proses **produksi**. Rumus PI yaitu:

$$\text{PI} = \text{NNI} + \text{transfer payment} - \text{laba ditahan} - \text{pajak perseroan} - \text{iuran asuransi} - \text{iuran dana sosial}$$

Jadi, PI ini menghitung jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang, termasuk penghasilan danusan risol yang kamu lakukan bareng teman-temanmu, nih. *Eits*, tapi PI ini ngitungnya harus ditambah dengan pembayaran pindahan/transfer (*transfer payment*), serta dikurangi dengan laba yang ditahan, iuran asuransi, dan iuran dana sosial.

6. Disposable Income (DI)

Disposable Income (DI) adalah pendapatan yang siap **dibelanjakan** alias dimanfaatkan untuk membeli barang atau jasa, serta dimanfaatkan untuk investasi. Rumus DI yaitu:

$$\mathbf{DI = PI - pajak langsung}$$

Pajak langsung adalah pajak yang **bebannya tidak dapat dialihkan kepada orang lain**, contohnya yaitu pajak pendapatan. Nah, perhitungan DI ini berasal dari PI yang dikurangi dengan pajak langsung.

Lembar kerja peserta didik

Soal

1. Perhatikan Data Berikut Ini (Dalam Triliun Rupiah)
 - PDB 1.725
 - Penyusutan 100
 - Pajak Langsung 320
 - Pajak Tidak Langsung 90
 - Pendapatan Masyarakat Indonesia Di Luar Negeri 110
 - Pendapatan Warga Negara Asing Di Indonesia 135
 - Transfer Payment 160
 - Iuran Asuransi 55
 - Jaminan Sosial 40
 - Laba Ditahan 20

Jawaban :

Hitunglah:

- a. GNP /PNB

$$PNB = PDB + (PWNI - PWNA)$$

$$PNB = 1.725 + (110 - 135)$$

$$PNB = 1.700$$

- b. NNP $NP = PNB - Penyusutan$

$$NNP = 1.700 - 100$$

$$NNP = 1.600$$

- c. NNI

$$NNI = NNP - Pajak Tidak Langsung + Subsidi$$

$$NNI = 1.600 - 90$$

$$NNI = 1.510$$

- d. PI

$$PI = NNI - (\text{Laba Ditahan} + \text{Iuran Asuransi} + \text{Iuran Jaminan Sosial} + \text{Pajak Perseroan}) +$$

$$\text{Transfer Payment}$$

$$PI = 1.510 - (20 + 55 + 40 + 0) + 160$$

$$PI = 1.555$$

- e. DI

$$DI = PI - \text{Pajak Langsung}$$

$$DI = 1.555 - 320$$

$$DI = 1.235$$

2. Diketahui Data Milik Suatu Negara Sebagai Berikut (Dalam Miliar Rupiah).

• PDB/GDP	4.950
• Pendapatan WNA Di Negara Tersebut	820
• Penyusutan	600
• Pajak Tidak Langsung	350
• Transfer Payment	130
• Pajak Perseroan	110
• Laba Ditahan	105
• Iuran Asuransi	120

Berdasarkan Data Tersebut Personal Income Sebesar

Jawaban:

$$PDB = 4.950$$

$$PNB = 4.950 + 820 = 5.770$$

$$PNN = 5.770 - 600 = 5.170$$

$$PN = 5.170 - 350 = 4.820$$

$$PI = NNI - (\text{Laba Ditahan} + \text{Iuran Asuransi} + \text{Iuran Jaminan Sosial} +$$

$$\text{Pajak Perseroan}) + \text{Transfer Payment}$$

$$PI = 4.820 - (105 + 120 + 110) + 130$$

$$PI = 4.820 - 335 + 130 = 4.615$$

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN ATAU PRAKTEK

Mata Pelajaran: Ekonomi

Penilaian Individu

Kategori	Nilai
Kategori 1 (kurang)	60 – 74
Kategori 2 (cukup)	75 – 81
Kategori 3 (baik)	82 – 90
Kategori 4 (sangat baik)	91 – 100
Nama Siswa :	Nilai
Kerjasama bersama Tim	
Kejujuran	
Keaktifan	

MODUL AJAR X.E.2 DAN 3

MODUL AJAR EKONOMI KELAS X/FASE E

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : sulastri
Institusi : SMA Negeri 1 Blega
Tahun : 2023-2024
Jenjang : SMA
Kelas : X/FASE E
Tema : Kegiatan Ekonomi
Alokasi waktu : 2x40 menit

Model Pembelajaran: *Problem based learning (PBL)*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat memahami apa saja kegiatan dalam ekonomi.

Capaian Pembelajaran	Indikator
Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan kegiatan ekonomi	Menjelaskan kegiatan ekonomi yang terdiri dari produksi, distribusi dan konsumsi.

C. Pertanyaan pemantik

- Apa itu kegiatan ekonomi ?
- Kegiatan ekonomi terdiri dari kegiatan apa saja ?

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Bernalar Kritis
- Bergotong Royong
- Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

E. SARANA DAN PRASARANA

- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop
- Proyektor / LCD
- Buku ekonomi kelas x

F. TARGET SISWA

- a. Siswa reguler
- b. Siswa Cerdas Istimewa Berbakat
- c. Siswa dengan tidak ada kesulitan dalam mencernadan memahami materi.

G. JUMLAH SISWA

Jumlah siswa sebanyak 33 peserta didik.

H. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap muka/Luring. Dengan model discovery learning

I. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- b. Model : *Discovery Learning*
- c. Metode : kelompok, presentasi, Tanya jawab

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar yaitu dengan salam, menanyakan kabar, berdoa, dan menyiapkan media dan alat serta buku yang digunakan. 2. Sebelum memulai materi, guru menyapa siswa dengan kalimat, "Bagaimana kabar kalian hari ini?" 3. Guru mengabsen siswa. 4. Apersepsi: menanyakan tentang materi minggu lalu, dan materi hari ini yaitu kegiatan ekonomi. 5. Guru menjelaskan indikator yang di capai dan tujuan pembelajaran 	5menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan vidio pembelajaran tentang kegiatan ekonomi 2. Peserta didik diminta untuk menyimak vidio pembelajaran tersebut. 3. Guru membentuk siswa dalam bentuk kelompok yaitu terdiri dari 6 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 dan 6 siswa. 4. Guru menjelaskan tugas kelompok yang akan di lakukan 5. Setiap kelompok diminta untuk presentasi hasil dari diskusinya. 6. Kelompok lain di berikan kesempatan untuk menanggapi dari kelompok yang presentasi. 7. Guru memberikan evaluasi dari hasil presentasi semua kelompok. 	70menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut. 2. Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan dari materi pelaku ekonomi. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam. 	5menit

A. MEDIA PEMBELAJARAN

Media/Alat : video pembelajaran

B. SUMBER PEMBELAJARAN YANG UTAMA:

- a. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/06/06/kegiatan-ekonomi-adalah>
- b. <https://youtube.com/watch?v=bn8Xuqg7u-8&si=6GrhVQ3DT24-1506>
- c. Rusdarti; kusmuriyanto. 2015 *KTSP. EKONOMI FENOMENA DI SEKITAR KITA UNTUK KELAS X SMA DAN MA*, semarang : PT Tiga serangkai pustaka mandiri.

Guru Pamong



EKA HIDAYATUR RAHMAN, S.Pd
NIP. 19790401 201001 1 015

Blega, 07 September 2023
Guru Mata Pelajaran Ekonomi



SULASTRI
NIM. 20222211043

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1
Blega



NUR FATIMAH, S.Pd
NIP. 19710608 200212 2 003

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN ATAUPRAKTEK

Mata Pelajaran: Ekonomi

Penilaian kerja kelompok

Kategori	Nilai
Kategori 1 (kurang)	60 – 74
Kategori 2 (cukup)	75 – 81
Kategori 3 (baik)	82 – 90
Kategori 4 (sangat baik)	91 – 100
Nama Siswa :	Nilai
Kerjasama bersama Tim	
Kejujuran	
Keaktifan	

Lampiran Materi Ajar

MATERI AJAR

- Kegiatan ekonomi

1. Produksi

Nisa (2019) menguraikan bahwa produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan/menghasilkan atau menambah nilai guna terhadap suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan oleh orang atau badan (produsen). Orang atau badan yang melakukan kegiatan produksi dikenal dengan sebutan produsen. Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Nilai guna barang yang dihasilkan atau bertambah akibat kegiatan produksi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Nilai guna bentuk (form utility) yaitu suatu barang akan memiliki nilai guna apabila telah mengalami perubahan bentuk. Contoh, kacang kedelai akan memiliki nilai guna lebih tinggi apabila diolah menjadi tahu atau tempe.
 - 2) Nilai guna tempat (place utility), nilai guna suatu barang akan lebih tinggi karena perbedaan tempat. Misalnya, pasir akan bertambah nilai gunanya kalau dibawa ke toko bangunan.
 - 3) Nilai guna waktu (time utility), nilai guna suatu barang akan bertambah kalau barang tersebut digunakan pada saat yang tepat. Misalnya, jaket digunakan pada saat kita kedinginan, payung kita gunakan pada saat hujan atau panas.
 - 4) Nilai guna kepemilikan (ownership utility), nilai guna barang akan bertambah apabila barang tersebut telah berpindah kepemilikannya. Misalnya, sepatu di toko belum memiliki nilai guna dan akan memiliki nilai guna kalau sepatu tersebut dibeli oleh seseorang dan kemudian dipakainya.
- Tujuan Produksi

Adapun tujuan produksi dapat diuraikan sebagai berikut:

Menghasilkan barang atau jasa Sangat jelas jika tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang atau jasa dengan menciptakan barang/jasa baru melalui proses produksi oleh produsen. Meningkatkan nilai guna barang atau jasa Sebuah perusahaan/industri memproduksi suatu barang bertujuan untuk meningkatkan nilai guna

barang itu sendiri, dimana sebelumnya barang tersebut belum/kurang berguna tetapi sesudah melalui proses produksi nilai guna dari barang tersebut menjadi lebih tinggi.

- a) Meningkatkan kemakmuran masyarakat Tujuan dari proses produksi diharapkan dapat menghasilkan produk yang nantinya dapat mendatangkan keuntungan (profit oriented) yang nantinya kemakmuran masyarakat akan meningkat karena masyarakat akan memperoleh keuntungan dengan memproduksi suatu barang/jasa.
- b) Meningkatkan keuntungan Dengan memproduksi barang dan jasa diharapkan dapat meningkatkan keuntungan industri/perusahaan tersebut.
- c) Memperluas lapangan usaha Apabila suatu perusahaan sudah memiliki skala produksi yang besar dan diminati/laku di pasar, maka dapatlah dipastikan bahwa perusahaan tersebut akan semakin besar sehingga dapat memperluas lapangan usaha.
- d) Menjaga kesinambungan usaha perusahaan Tujuan berikutnya adalah untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat terus berjalan baik dalam memperoleh faktor-faktor produksi, memproduksi barang dan jasa serta menjualnya ke pasar untuk mendapatkan keuntungan.

- Faktor Produksi

Agar kegiatan produksi dapat berjalan diperlukan sumber daya. Sumber daya yang dimaksud adalah sumber daya yang dapat digunakan atau di ubah secara langsung untuk menjadi barang atau jasa, dengan kata lain sumber daya yang produktif. Oleh karena itu, dalam kegiatan ekonomi sumber daya untuk produksi disebut dengan faktor-faktor produksi . Faktor-faktor produksi yang digunakan dalam kegiatan produksi sangat banyak dan beragam, namun para ekonom telah mengklasifikasi faktor-faktor produksi tersebut menjadi empat kelompok besar yaitu Alam dan Tenaga Kerja (disebut juga dengan faktor produksi asli) serta Modal dan Kewirausahaan (disebut dengan faktor produksi turunan)

- Alam

Faktor produksi alam adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Contohnya adalah tanah, air, minyak bumi, pepohonan, tanaman pertanian dan perkebunan, hewan ternak, angin, dan sinar matahari. Dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, Indonesia memiliki faktor produksi alam yang sangat banyak.

Faktor produksi alam memiliki ciri-ciri :

- a) tersebar tidak merata pada setiap tempat, sehingga ada daerah yang subur, adapula yang tandus, ada daerah yang kaya akan kandungan barang tambang, ada pula yang tidak.
- b) Terbatas, yang memiliki nilai ekonomis. Dalam kaitannya dengan hal ini, ada yang habis pakai seperti barang tambang dan ada yang masih dapat diperbaiki yaitu kesuburan tanah.
- c) Kondisi alam tidak dapat dikendalikan oleh manusia.

- Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah faktor produksi berupa sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan produksi.

- Modal

Yang perlu digarisbawahi adalah bahwa modal yang dimaksud sebagai sumber daya atau faktor produksi adalah tidak termasuk uang. Uang pada dasarnya memang sangat penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat, bagaikan pelumas yang menjalankan roda ekonomi, namun uang tidak dapat menghasilkan atau memproduksi barang lain

- Kewirausahaan

Kewirausahaan termasuk ke dalam salah satu faktor produksi karena kewirausahaan adalah karakteristik yang dimiliki oleh seseorang dimana ia mampu mengelola dan mengorganisasikan tiga faktor produksi yang lain, yaitu alam, tenaga kerja, dan modal sehingga ia dapat menjalankan kegiatan produksi.

2. Distribusi

Nisa (2019) menjelaskan bahwa distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani antara kegiatan produksi dan kegiatan konsumsi. Pelaku kegiatan distribusi dinamakan distributor. Barang yang sudah dihasilkan oleh produsen supaya sampai ke tangan konsumen memerlukan adanya lembaga yang biasa disebut dengan distributor. Meskipun dalam kenyataan tidak selamanya barang yang dihasilkan produsen untuk sampai ke konsumen harus melewati distributor. Akan tetapi, dalam perekonomian modern suatu kegiatan distribusi memegang peranan yang penting. Lebih-lebih dengan makin majunya teknologi transportasi yang mengakibatkan hubungan antar bangsa menjadi lebih dekat. Hal ini mengakibatkan peranan distribusi makin penting karena barang yang ada didalam negeri tetapi juga konsumen yang ada diluar negeri. Perkembangan teknologi informasi juga semakin mendorong berkembangnya sektor distribusi dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dengan memanfaatkan internet, semakin banyak bermunculan jasa distribusi barang antar individu yang jauh lebih fleksible dan sebelumnya tidak pernah dilakukan melalui jasa distribusi barang konvensional. Contohnya seperti Gojek, Grab, Uber, Maxim, dan sebagainya. Kegiatan untuk menjual atau memasarkan hasil-hasil produksi barang dan jasa kepada konsumen yang disebut juga sebagai saluran distribusi (channel of distribution) merupakan struktur bisnis dari organisasi yang saling bergantung yang menjangkau dari titik awal suatu produk sampai ke pelanggan dengan tujuan memindahkan produk ke tujuankonsumen terakhir.

Distribusi barang dari produsen sampai ke tangan konsumen dilakukan dengan tiga cara, yaitu sebagai berikut:

- 1) Distribusi langsung Dalam distribusi langsung, hasil produksi dapat disalurkan ke tangan konsumen tanpa melalui suatu perantara apapun. Contohnya: Penjual mie ayam menjual langsung mie ayamnya kepada konsumen dengan cara berkeliling kampung, sebuah warung yang menjual makanan dan minuman di suatu kampung.
- 2) Distribusi tidak langsung Dalam distribusi tidak langsung, hasil produksi dapat disalurkan ke tangan konsumen dengan menggunakan sebuah perantara, seperti agen, pedagang besar, dan pedagang eceran. Contohnya: suatu pabrik mengekspor kayu ke negara lain seperti Malaysia, China, dan lain sebagainya dengan menggunakan agen tertentu, suatu pabrik baju menjual hasil produksinya dengan menggunakan pedagang eceran.
- 3) Distribusi semi langsung Distribusi semi langsung menggunakan saluran distribusi

dalam penyampaian barangnya, namun saluran distribusi tersebut masih menjadi bagian dari produsen tersebut.

3. Konsumsi

- a) Nisa (2019) menjelaskan bahwa sebagai makhluk hidup, manusia senantiasa memiliki kebutuhan hidup yang beraneka ragam. Kebutuhan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis atau tingkat. Yang pertama adalah kebutuhan dasar atau kebutuhan primer, yaitu segala yang dibutuhkan oleh manusia agar dapat bertahan hidup dengan layak. Yang termasuk dalam kebutuhan primer adalah makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Yang kedua adalah kebutuhan sekunder, yaitu segala kebutuhan manusia atas barang-barang pelengkap agar kehidupannya dapat menjadi lebih nyaman dan mudah. Contoh kebutuhan sekunder adalah listrik, perabotan rumah tangga seperti sofa, meja dan kursi makan, lemari pakaian, peralatan makan dan minum, dan televisi. Yang ketiga adalah kebutuhan tersier yaitu kebutuhan akan barang-barang mewah, yaitu barang-barang yang disamping berfungsi untuk membantu kehidupan manusia namun juga berfungsi sebagai bagian dari gaya hidup dan status sosial, contohnya adalah mobil, sepeda motor, komputer, mesin cuci, kulkas, dan sebagainya

Lembar Kerja Peserta Didik

Tugas kelompok :

- Tulis No. Kelompok, Nama Anggota Dan No. Absensi
- Carilah Dan Uraikan Contoh Kegiatan Ekonomi Yang Memuat 3 Kegiatan Ekonomi Yaitu Produksi, Distribusi Dan Konsumsi !!
- Setelah Itu Presentasikan Masing-Masing Kelompok

Kunci jawaban :

- Petani padi

a) Produksi

Petani padi merupakan seseorang yang mata pencahariannya bercocok tanam dengan melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman padi agar menghasilkan sumber makanan pokok.

Produksi adalah kegiatan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah, membuat, mengawetkan, mengemas, mengemas kembali, dan/atau mengubah bentuk Beras,

Cara dan Teknik Melakukan Budidaya Padi Supaya Optimal dan Menguntungkan

1. Siapkan Media **Tanam**.
2. Pemilihan Bibit Berkualitas.
3. Persemaian.
4. Penanaman.
5. Perawatan Lahan.
6. Pencegahan Hama dan Penyakit.
7. Pemanenan.
8. Pasca Panen.

b). Distribusi

Petani menjual beras ke pedagang pengepul. Kemudian, dari pengepul beras dijual ke distributor. Selanjutnya, distributor mendistribusikan beras ke agen beras. Dari titik agen, beras akan dijual ke pedagang grosir dan retail.

c). Konsumsi

masyarakat mengkonsumsi beras di masak jadi nasi dan siap untuk dimakan.

Lampiran 9 Kegiatan Mengajar di Kelas





